

# **CUBISM “TWO FACE OF THE GIRLS”**

**Melda Eksiyana, Ruth Ambarsari, Amin Sulistiyowati**

Akademi Seni dan Desain Indonesia Surakarta

Email: aku@asdi.ac.id

## **ABSTRAK**

*Perancangan busana pada Tugas Akhir ini bertujuan untuk menciptakan rancangan busana pesta khusus yang memadukan antara sumber ide dan fashion style yang dipilih. Sumber ide dari rancangan ini yaitu Cubism “Two Face Of The Girls” sendiri dituangkan kedalam busana dengan aplikasi patchwork dan menggunakan bahan tradisi lurik, sedangkan fashion style nya adalah Harajuku Style dengan menggunakan busana asli dari jepang seperti Yukata dan Kimono. Jenis busana yang dipilih adalah busana pesta khusus bertema.*

*Bahan yang digunakan pada rancangan ini yaitu bahan katun linen dan bahan katun rami untuk motif Cubism .Warna-warna bahan pada rancangan ini menggunakan warna sekunder.*

*Kata Kunci : Cubism (Two face of the girls).*

## **ABSTRACT**

*The fashion design in this Final Project aims to create a special party fashion design that combines the source of ideas and selected fashion styles. The source of the idea for this design is Cubism "Two Face of the Girls" itself is poured into clothing with the application of patchwork and using traditional lurik material, while the fashion style is Harajuku Style using original clothing from Japan such as Yukata and Kimono. The type of clothing chosen is a special themed party dress.*

*The material used in this design is linen cotton and hemp cotton for the Cubism motif. The colors of the material in this design use secondary colors.*

*Keyword: Cubism ( Two face of the girls ).*

## 1. LATAR BELAKANG MASALAH

Seni rupa merupakan suatu ilmu yang menghasilkan sebuah karya dan dapat dinikmati oleh masyarakat secara umum karena dapat memiliki bentuk-bentuk wujud nyata dan dapat dilihat. Seni Rupa dibedakan menjadi 2 yaitu terapan dan murni. Seni rupa terapan merupakan seni rupa yang memiliki kegunaan secara praktis dan juga memiliki keindahan yang dapat dinikmati oleh manusia. Sedangkan seni rupa murni adalah suatu cabang karya seni yang menghasilkan karya yang menitik beratkan pada keindahan untuk dinikmati saja, atau diekspresikan sebagai ekspresi jiwa seperti lukisan. Dalam pembuatannya, seni rupa murni berfokus pada nilai keindahan atau estetikanya saja dan kurang memperhatikan nilai-nilai yang terkandung dalam perancangan karya. Seni rupa murni memiliki nilai keindahan yang tinggi dalam pembuatannya. Meskipun fungsinya hanya sebagai hiasan atau pajangan saja tapi tak sedikit dari seni rupa murni yang bisa menambah keindahan ketika dipajang atau dijadikan hiasan dinding rumah. Dalam seni rupa murni ini mempunyai beberapa jenis dalam membuat lukisan dari Realisme, Abstrak, Futurisme, Kubisme, Naturalisme, Romantisme dan masih banyak lagi. Lukisan dibuat menggambar diatas kanvas dan mewarnainya menggunakan pewarna. Selain berfungsi untuk pajangan dinding lukisan di era modern ini banyak pelukis yang memamerkan karya lukisannya salah satunya yang terkenal adalah karya lukisan Pablo Picasso lukisan beraliran kubisme yang sangat terkenal. Pablo Picasso pelukis terkenal berasal Sepanyol yang memamerkan karyanya beraliran Kubisme. Seni Rupa Kubisme merupakan seni lukis yang menyederhanakan bentuk obyek menjadi bidang-bidang geometris .

Dalam pembuatan karya TA menggunakan sumber ide Cubism / Kubisme ( Two Face Off the Girls) yang menggambarkan dua wajah wanita yang berbeda dalam satu obyek, bermuka dua biasanya dimiliki oleh sifat seorang wanita entah dari sifat maupun prilakunnya dalam karya Tugas Akhir ini menerapkan Harajuku style dengan busana asal Jepang yaitu Yukata/ Kimono pencampuran yang unik ditambah dengan tradisional. Alasan penulis memakai judul ini karena terinspirasi untuk menjadikan Cubism tersebut tidak hanya sebagai pernak pernik tetapi sebagai busana yang mana busana merupakan barang fashion wajib bagi setiap kalangan terutama wanita, mengingat lukisan Kubisme ini sangat terkenal didunia, maka ini bisa menjadi peluang untuk penulis sebagai pelaku fashion untuk memperkenalkan rancangannya kepada khalayak. Dengan diwujudkan busana dengan gaya Harajuku Style Kimono dipadukan dengan bahan tradisional, motif lukisan akan dibuat dari patchwork yaitu menggabungkan potongan kain-kain sehingga membentuk motif yang unik dan menarik.

## 2. BATASAN MASALAH

Rancangan busana bertema Two Faces off The girls (Cubism) yang merupakan aliran seni rupa dengan menyederhanakan bentuk sehingga menyerupai bentuk geometris yang akan direalisasikan kedalam busana menggunakan teknik patchwork.

## 3. RUMUSAN MASALAH

Menjelaskan maksud dan tujuan dari Tugas Akhir agar tidak menyimpang dari tujuan, maka penulis merumuskan rancangan busana sebagai berikut :

1. Bagaimana membuat busana yang pemakainya ditujukan untuk Busana Pesta costum yang menerapkan fashion style Harajuku?
2. Bagaimana membuat inovasi dengan merealisasikan bentuk busana yukata dengan tehnik Patchwork?

### **Tujuan Penciptaan**

1. Merancang busana dengan menerapkan sumber ide Cubism.
2. Merancang busana dengan menerapkan fashion style Harajuku Menggunakan teknik Patchwrok untuk merealisasikan bentuk Cubism kedalam busana.

## **4. SUMBER IDE**

Kubisme adalah aliran seni rupa yang memuat beberapa sudut pandang dari suatu objek atau figur dalam satu gambar yang sama, sehingga menghasilkan lukisan yang terfragmentasi dan terdeformasi (membuat pengalaman mentransformasi bentuk semula menjadi gaya terkini). Aliran ini juga seakan memecah

gambar melalui penyederhanaan objek hingga menyerupai bentuk geometris. Suatu lukisan potret dapat terdiri dari angle samping dan angle depan secara bersamaan sehingga menghasilkan kejanggalan yang artistik.



Gambar 1 : Sumber ide *Cubism*

### *Fashion Style*

Dalam pembuatan karya ini menggunakan *fashion style* yaitu Harajuku Style adalah kesenian jalanannya dan mode busananya yang berwarna-warni, dengan toko pakaian klasik yang unik dan toko busana. cosplay di sepanjang Jalan Takeshita, serta butik tradisional kelas atas yang berjajar di Omotesando Avenue yang rimbun, di negara Tokyo Japan. Dengan berbusana unik, aneh, dari berpakaian yukata asli jepang, lolita, decora, coplayer dan lain-lain.



Gambar 2: Fashion style *Harajuku*(*Yukata*)

Foto : Pintrest

Motif yang dipilih dalam rancangan ini merupakan motif dari sumber ide yang diangkat yaitu *Cubism (Two Faces Of The Girls)* . Bentuk motif *Cubism* direalisasikan kedalam busana menggunakan teknik *Pactwrok*.



Gambar 3: Teknik *Pactwrok*  
Foto: Desain Melda Eksiyana 2020

## 5. PEMBAHASAN

### Exploration

Eksplorasi, disebut juga penjelajahan atau pencarian, yang diartika tindakan mencari atau melakukan penjelajahan dengan tujuan menemukan sesuatu misalnya daerah tak dikenal, termasuk antariksa (penjelajahan angkasa), minyak bumi (eksplorasi minyak bumi), gas alam, batubara, mineral, gua, air, ataupun informasi. Pengertian eksplorasi di “Abad Informasi

dan Spiritual "saat ini, juga meliputi tindakan pencarian akan pengetahuan yang tidak umum atau pencarian akan pengertian metafisika spiriyual misalnya tentang kesadaran *consciousneaa*, *cyberspace* atau *noopshere*.

Teori eksplorasi juga bisa digunakan didalam *fashion* yaitu berani dalam memainkan banyak warna pada busana. Menciptakan rancangan dengan exsplor kesadaran diri sendiri dilingkup alam manusia dibantu dengan banyaknya media elektronik diharapkan dapat menciptakan hasil karya sendiri. Penulis merancang busana dengan tema *cubisme*, potongan – potongan geometris menggambarkan kesadaran dalam penjelajahan dan menggunakan banyak warna, salah satu warna yang dapat diolah adalah warna sekunder dalam rancangan busana *cubisme* termasuk di trend *eksplorastion*.

### **Aspek Fungsi**

Target usia pemakai yang ingin dicapai adalah wanita remaja akhir hingga dewasa awal dengan kisaran usia antara 19 tahun hingga usia 26 tahun. Pemilihan usia dikarenakan para wanita yang telah memasuki usia ini masih ingin menjadi perhatian tetapi sedikit membatasi sifat-sifat kekanakan yang timbul pada saat usia remaja namun tetap memancarkan karakternya.

### **Aspek Desain**

#### **Keselarasan**

Keselarasan adalah kesatuan diantara macam-macam unsur desain walaupun berbeda tetapi membuat tiap bagian itu terlihat bersatu.

Aspek-aspek dalam keselarasan yaitu:

#### **Desain 1**

- 1) Keselarasan dalam garis dan bentuk simetris pada bagian potongan *outher* dan terdapat *iner* simetris berbentuk motif *cubisme*.
- 2) Keselarasan dalam warna, yaitu dalam desain menggunakan warna yang serasi, warna kain kombinasi dan kain tradisi lurik dan terdapat motif *cubisme* dengan warna sekunder sesuai dengan sumber ide.
- 3) Keselarasan dalam garis dan bentuk simetris pada rok dan terdapat motif *cubisme* sesuai dengan sumber ide.

#### **Desain 2**

- 1) Keselarasan dalam garis dan bentuk simetris yang terletak pada potongan badan depan dan belakang, dan bentuk simetris terdapat pada *outher* motif *cubisme* sesuai dengan sumber ide.
- 2) Keselarasan dalam warna, yaitu dalam desain menggunakan warna yang serasi, warna kain kombinasi dan kain tradisi lurik.

## Desain 3



- 1) Keselarasan dalam garis dan bentuk asimetris yg terletak pada potongan badan, dan terletak pada motif.
- 2) Keselarasan dalam garis dan bentuk asimetris terdapat pada bagian potongan celana.
- 3) Keselarasan dalam warna, yaitu dalam desain menggunakan warna yang serasi, warna kain kombinasi dan kain tradisi tenun disesuaikan dengan warna motif yang ada pada sumber ide.

Pusat perhatian pada rancangan ini terletak pada bagian outer dengan motif full *cubism* dan outer berbentuk asimetris. Dan busana berbentuk sabrina dengan panjang lengan yang berbeda sebagai iner.

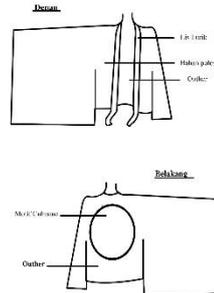
## 6. REALISASI RANCANGAN

### Ilustrasi Desain 1



Gambar 4: Ilustrasi desain 1

a) Teknikal Drawing

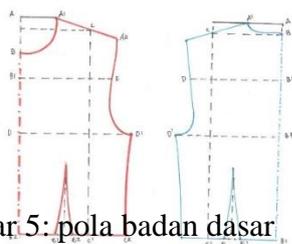


Gambar 5  
 Teknikal drawing depan dan belakang outhtr badan belakang

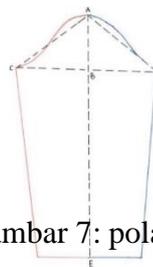
b) Ukuran

- a. Lingkar badan : 85 cm
- b. Lingkar pinggang : 73 cm
- c. Lingkar panggul : 94 cm
- d. Panjang dada : 37 cm
- e. Lebar dada : 38 cm
- f. Panjang punggung : 41 cm
- g. Lebar punggung : 37 cm
- h. Lingkar leher : 36 cm
- i. Lingkar kerung lengan : 45 cm
- j. Panjang bahu : 13 cm
- k. Panjang rok panjang : 112 cm
- l. Panjang rok pendek : 70 cm
- m. Panjang sisi : 21 cm
- n. Tinggi panggul : 20 cm
- o. Panjang lengan : 60 cm
- p. Panjang baju : 70 cm

c) Pola Dasar dan pecah pola



Gambar 5: pola badan dasar



Gambar 7: pola dasar lengan

Keterangan pola badan depan :

- A - A<sup>2</sup> : Lingkaran badan × 1/20
- A - B : Sama
- A<sup>1</sup> - A<sup>2</sup> : Lebar bahu
- B - B<sup>2</sup> : Panjang muka
- B - B<sup>1</sup> : Turun 5
- B<sup>1</sup> - E : Lebar muka
- D - D<sup>1</sup> :  $\frac{1}{4} \times \text{liba} + 1$
- B<sup>2</sup> - C<sup>2</sup> :  $\frac{1}{4} \times \text{lingkar pinggang} + 3 + 1$
- E<sup>1</sup> - E<sup>2</sup> : Kupnat

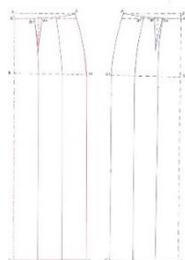
Keterangan pola badan belakang :

- A - A<sup>1</sup> :  $\frac{1}{2} \times \text{lingkar badan} \times 1/20$
- A - B : 2cm
- A<sup>1</sup> - C : lebar bahu
- B - B<sup>1</sup> : panjang punggung
- D - B<sup>2</sup> :  $\frac{1}{2}$  lebar punggung
- B<sup>2</sup> - D<sup>1</sup> :  $\frac{1}{4} \times \text{liba} - 1$
- B<sup>1</sup> - C<sup>2</sup> :  $\frac{1}{4} \times \text{lipi} + 3 - 1$
- E<sup>1</sup> - E : kupnat (3cm)

Keterangan pola lengan :

- A - B : tinggi puncak
  - A - E : panjang lengan
  - A - C : A - D  $\frac{1}{2}$  lingkaran kerung lengan
- Garis miring A C dibagi 4 bagian, titik pertama turun 0,5 cm, titik ke 3 naik 1,5 cm
- Garis miring A D dibagi 3 bagian, titik kedua naik 2 cm.

d) Pola dasar dan pecah pola rok



Gambar 8: pola dasar dan pecah pola Rok panjang

Keterangan rok :

- A - a : turun 2cm
- A - b : tinggi panggul

**Melda Eksiyana, Ruth Ambarsari, Amin Sulistiyowati**  
 Cubism "Two Face Of The Girls"

- a - c : panjang rok
- a - d :  $\frac{1}{4}$  lipi + 1 + 3 (kupnat)
- b - b<sup>1</sup> :  $\frac{1}{4}$  lipi + 1
- a - a<sup>1</sup> :  $\frac{1}{10}$  lipi + 1cm
- a<sup>1</sup> - a<sup>2</sup> : kupnat (3cm)

Belakang:

- A - a, a - b, a - c : sama pola muka
- a - b :  $\frac{1}{4}$  lipi - 1 + 3 (kupnat)
- b - b<sup>1</sup> :  $\frac{1}{4}$  lipi - 1
- a - a<sup>1</sup> :  $\frac{1}{10}$  lipi
- a<sup>1</sup> - a<sup>2</sup> : kupnat (3cm)



e) Pola Outer



Gambar 9: pola outer

Depan :

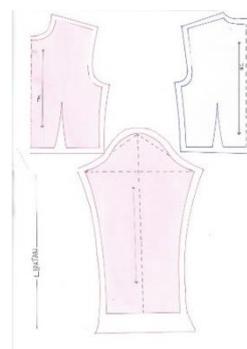
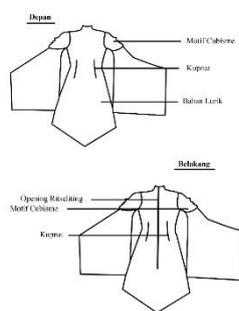
- A - A<sup>1</sup> : Panjang bahu + panjang lengan
- A<sup>1</sup> - D : Lebar lengan
- A - B : Panjang outhter
- B - B<sup>1</sup> :  $\frac{1}{4}$  lipi + 1 (masuk 4cm)
- D<sup>1</sup> - D : Lebar bawah

Bekalang :

- A - B :  $\frac{1}{2}$  liba 1/20
- A - a<sup>1</sup> : Panjang bahu + panjang lengan
- B - B<sup>1</sup> : Panjang outhter
- a<sup>1</sup> - D : Pebar lengan
- B<sup>1</sup> - B<sup>2</sup> :  $\frac{1}{4}$  lipi + 1

f) Rancangan bahan

Gambar 10: RGB rok dan outhter



Gambar 11: RGB blus dan  
Gambar 12: RGB rok dan  
Furing

lengan  
outhter

## g) Foto Model



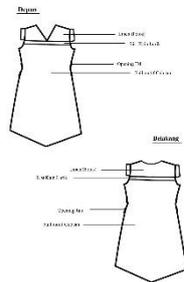
Gambar 13: Foto Detail

1. Desain 2
- a) Ilustrasi desain 2



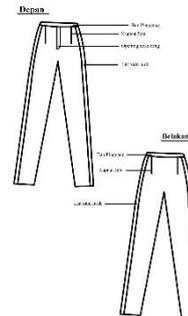
Gambar 14: Ilustrasi desain

b) Teknikal Drawing



Gambar 16:

Depan dan belakang



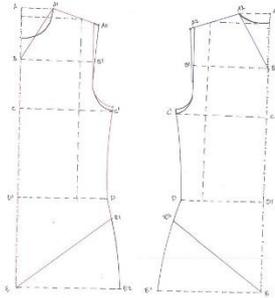
Gambar 15: Teknikal  
 Teknikal drawing  
 bagian depan dan

drawing badan  
 celana  
 belakang

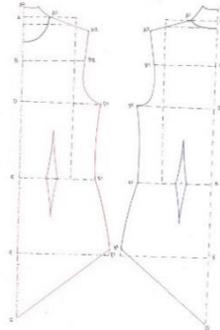
c) Ukuran

- a. Lingkar badan : 83 cm
- b. Lingkar pinggang : 68 cm
- c. Lingkar panggul : 96 cm
- d. Panjang dada : 37 cm
- e. Lebar dada : 35 cm
- f. Panjang punggung : 40 cm
- g. Lebar punggung : 37 cm
- h. Lingkar leher : 36 cm
- i. Lingkar kerung lengan : 42 cm
- j. Panjang bahu : 12 cm
- k. Panjang celana panjang : 105 cm
- l. Panjang sisi : 21 cm
- m. Tinggi panggul : 20 cm
- n. Lingkar lengan : 28 cm
- o. Panjang baju : 90 cm
- p. Lingkar Paha : 62 cm
- q. Lingkar Pesak : 69cm

d) Pola Dasar dan Pecah Pola



Gambar 17 : Pecah pola outhter Depan dan belakang



Gambar 18: Pola dasar badan

Keterangan pola badan depan :

- A - A<sup>1</sup> :  $\frac{1}{2} \times \text{lingkar badan} \times 1/20$
- A<sup>1</sup> - A<sup>2</sup> : lebar bahu
- A - A<sup>2</sup> : naik 2cm
- A - G : panjang baju
- B - B<sup>1</sup> :  $\frac{1}{2}$  lebar muka
- D - D<sup>1</sup> :  $\frac{1}{4}$  lebar badan +1
- E - E<sup>1</sup> :  $\frac{1}{4}$  lingkar pinggang +1
- E - F : tinggi panggul
- F - F<sup>1</sup> :  $\frac{1}{4}$  lingkar panggul +1

Badan belakang:

- A - A<sup>1</sup> :  $\frac{1}{2}$  lingkar badan  $\times 1/20$
- A - A<sup>2</sup> : Naik 2cm
- A<sup>1</sup> - A<sup>2</sup> : Panjang bahu
- B - B<sup>1</sup> :  $\frac{1}{2}$  lebar punggung
- D - D<sup>1</sup> :  $\frac{1}{4}$  liba -1
- E - E<sup>1</sup> :  $\frac{1}{4}$  lingkar pinggang -1
- E - F : Tinggi panggul
- F - F<sup>1</sup> :  $\frac{1}{4}$  lingkar panggul -1
- A - G : Panjang baj

Keterangan pola outhter :

Depan:

- A - A<sup>1</sup> :  $\frac{1}{2}$  lingkar badan  $1/20$
- A<sup>1</sup> - A<sup>2</sup> : panjang bahu (masuk  $\frac{1}{2}$ )
- A<sup>1</sup> - B : di tarik garis lurus
- B - B<sup>1</sup> :  $\frac{1}{2}$  lebar muka
- C - C<sup>1</sup> :  $\frac{1}{4}$  lebar badan + 1
- D<sup>1</sup> - D :  $\frac{1}{4}$  lingkar pinggang +3 +1
- A - E : panjang baju
- E - E<sup>2</sup> :  $\frac{1}{4}$  lingkar panggul

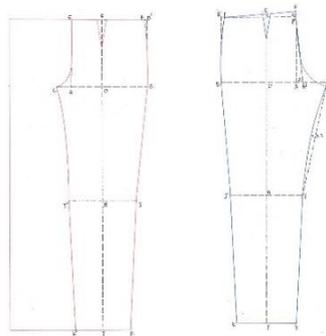
**Melda Eksiyana, Ruth Ambarsari, Amin Sulistiyowati**  
 Cubism "Two Face Of The Girls"

D - E<sup>1</sup> : turun 5cm  
 E<sup>1</sup> - E : di tarik garis lurus

**Belakang:**

A - A<sup>1</sup> :  $\frac{1}{2}$  lingkaran badan  $\frac{1}{20}$   
 A<sup>1</sup> - A<sup>2</sup> : panjang bahu (masuk  $\frac{1}{2}$ cm)  
 B - B<sup>1</sup> :  $\frac{1}{2}$  lebar punggung  
 C - C<sup>1</sup> :  $\frac{1}{4}$  lingkaran badan -1  
 D<sup>1</sup> - D :  $\frac{1}{4}$  lingkaran pinggang +3 +1  
 A - E : panjang baju  
 E - E<sup>2</sup> :  $\frac{1}{4}$  lingkaran panggul -1  
 D - E<sup>1</sup> : turun 5cm  
 E<sup>1</sup> - E : di tarik garis lurus

e) Pola Dasar celana



Gambar 19: Pola dasar celana

Depan dan belakang

**Keterangan pola celana:**

A - B :  $\frac{1}{4}$  lingkaran panggul  
 A - C :  $\frac{1}{20}$  lingkaran panggul  
 C - D :  $\frac{1}{2}$  C - B  
 D - G : Tinggi duduk  
 A - E : B - B<sup>1</sup>: Tinggi duduk  
 E - F :  $\frac{1}{4}$  Lingkaran pinggang + kupnat  
 A - A<sup>1</sup>  
 G - H : Panjang lutut  
 G - J : Panjang celana  
 H - J : H - J<sup>1</sup>:  $\frac{1}{4}$  lingkaran lutut - 1  
 J - K : J - K<sup>1</sup>:  $\frac{1}{4}$  lingkaran kaki - 1

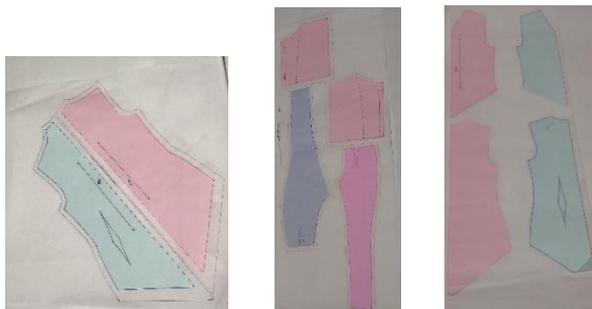
**Keterangan pola celana bagian belakang**

A - B :  $\frac{1}{4}$  lingkaran panggul  
 A - C :  $\frac{1}{10}$  lingkaran panggul  
 B - D : B - D bagian muka  
 D - G : tinggi duduk: B - B<sup>1</sup>  
 BII - F : B<sup>1</sup> - F bagian muka

F – F1	: $\frac{1}{4}$ lingkaran pinggang + kupnat
FI – FII	: 2 cm
A – A1	: 2 cm
A – AII	: A – C
C – C1	: 1 cm
G – H	: panjang lutut
G – J	: panjang celana
H – J	: H – J1: $\frac{1}{4}$ lingkaran lutut + 1 cm
J – K	: J – K1: $\frac{1}{4}$ lingkaran kaki + 1 cm

## f) Rancangan Bahan

Gambar 20: RGB



blouse, celana dan lengan



Gambar 21: RGB furing celana & lengan

## a) Foto Model

**Melda Eksiyana, Ruth Ambarsari, Amin Sulistiyowati**  
**Cubism "Two Face Of The Girls"**



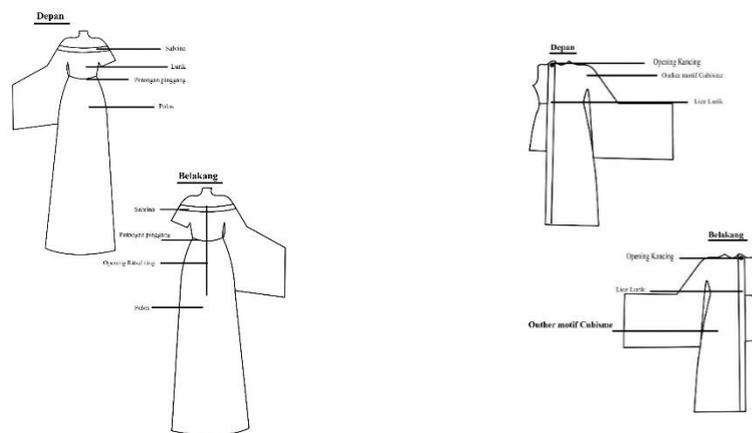
Gambar 22: Foto Depan Belakang Samping

2. Desain 3  
 a) Desain Ilustrasi



Gambar 23: Ilustrasi desain 3

- b) Teknikal Drawing

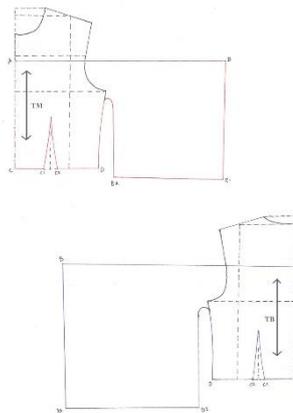


Gambar 24: Teknikal drawing  
 Badan depan dan belakang

- c) Ukuran  
 a. Lingkar badan : 88 cm

- b. Lingkar pinggang : 75 cm
- c. Lingkar panggul : 103 cm
- d. Panjang dada : 35 cm
- e. Lebar dada : 38 cm
- f. Panjang punggung : 41 cm
- g. Lebar punggung : 34 cm
- h. Lingkar leher : 36 cm
- i. Lingkar kerung lengan : 42 cm
- j. Panjang bahu : 13 cm
- k. Panjang rok panjang : 110 cm
- l. Panjang rok pendek : 50 cm
- m. Panjang sisi : 21 cm
- n. Tinggi panggul : 20 cm
- o. Lingkar lengan : 32 cm
- p. Lingkar Sabrina : 107 cm

#### d) Pola Dasar dan Pecah Pola Badan



Gambar 25: Pola dasar dan Pecah pola badan

#### Keterangan pola badan depan :

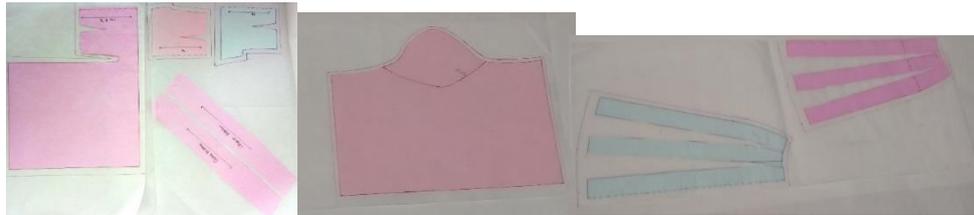
- A – A1 : 6,5 cm
- A – A1 : 7 cm
- A1 – B : panjang dada
- B – C :  $\frac{1}{2}$  panjang dada – 1 cm
- A1 – D : turun 5 cm
- A – E :  $\frac{1}{2}$  lebar punggung
- E – E1 : turun 3,5 cm
- D – F :  $\frac{1}{2}$  lebar dada
- C – C1 :  $\frac{1}{4}$  lingkar badan + 1 cm
- B – B1 :  $\frac{1}{4}$  lingkar pinggang + 3 cm(kup) + 1 cm
- B – G :  $\frac{1}{10}$  lingkar pinggang

G – G1 : kup 3 cm  
 E1-F-C1 : dibentuk lingkaran kerung lengan depan.

Keterangan pola badan belakang :

A – A1 : 6,5 cm  
 A – A1 : 2 cm  
 A1 – B : panjang punggung  
 B – C :  $\frac{1}{2}$  panjang dada – 1 cm  
 A1 – D : turun 9 cm  
 A – E :  $\frac{1}{2}$  lebar punggung  
 E – E1 : turun 3,5 cm  
 D – F :  $\frac{1}{2}$  lebar punggung  
 C – C1 :  $\frac{1}{4}$  lingkaran badan - 1 cm  
 B – B1 :  $\frac{1}{4}$  lingkaran pinggang + 3 cm(kup) - 1 cm  
 B – G :  $\frac{1}{10}$  lingkaran pinggang  
 G – G1 : kup 3 cm  
 E1-F-C1 : dibentuk lingkaran kerung lengan belakang.

e) Pola Dasar Rok dan Pecah pola Rok



Gambar 26: Pola dasar dan pecah pola rok depan

Keterangan pola celana bagian depan

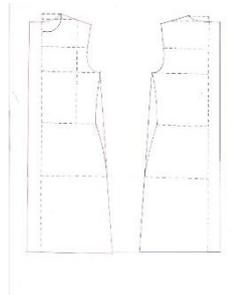
Depan:

A – a : turun 2cm  
 A – b : tinggi panggul  
 a – c : panjang rok  
 a – d :  $\frac{1}{4}$  lipi + 1 + 3 (kupnat)  
 b - b<sup>1</sup> :  $\frac{1}{4}$  lipa + 1  
 a - a<sup>1</sup> :  $\frac{1}{10}$  lipi + 1cm  
 a<sup>1</sup> - a<sup>2</sup> : kupnat (3cm)

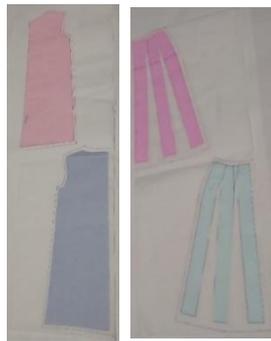
Belakang:

A - a, a - b, a - c : sama pola muka  
 a – b :  $\frac{1}{4}$  lipi -1 + 3 (kupnat)  
 b - b<sup>1</sup> :  $\frac{1}{4}$  lipa -1

a - a<sup>1</sup> : 1/10 lipi  
a<sup>1</sup> - a<sup>2</sup> : kupnat (3cm)



Gambar 28: pecah pola outhter



Gambar 29: RGB badan dan lengan outhter

a) Foto model



Gambar 30: Foto depan dan detail

## 7. TATA RIAS DAN TATA RAMBUT

## 1. Tata Rias

Tata rias wajah adalah ilmu yang mempelajari tentang seni mempercantik diri dengan cara menyamarkan bagian-bagian wajah yang kurang sempurna dengan warna-warna redup (*shade*) dan menonjolkan bagian-bagian wajah yang sempurna dengan warna-warna terang (*tint*).

Tujuan Tata Rias Wajah:

Tata rias wajah merupakan suatu seni yang bertujuan untuk mempercantik wajah dengan menonjolkan bagian-bagian yang sudah indah dan menyamarkan atau menutupi kekurangan pada wajah. Tata rias juga bertujuan untuk menunjang rasa percaya diri seseorang.

Tata rias yang digunakan dalam rancangan tugas akhir *cubism* yaitu rias wajah karakter (*Character Make up/ Stage make up*) ditujukan untuk untuk pemakai pesta khusus khususnya diacara pesta khusus dengan tema yang sudah ditentukan dan jenis busana pesta yang dirancang khusus untuk pesta khusus. Tata rias tersebut bertujuan untuk menampilkan karakter dari pemakai busana sesuai dengan tema. Dengan tema tersebut penulis mempunyai beberapa referensi untuk tata rias wajah karakter *cubism* yang cocok untuk menghadiri pesta bertema.



Gambar 31 : Tata rias wajah

## 1. Tata Hijab

Rancangan Tugas Akhir kali ini ditujukan untuk pemakai pesta bertema atau khusus, tata hijab dibuat lebih simple agar pemakai nyaman dalam menghadiri pesta. Tata hijab yang dibuat yaitu menggunakan jilbab yang berbahan dingin agar pemakai nyaman tidak ada tambahan aksesoris karna baju dan tata rias wajah sudah mewakili tema kubisme.

## 8. KESIMPULAN

Konsep sebagai dasar penciptaan karya busana khususnya untuk karya busana tugas akhir. Konsep desain disesuaikan dengan sumber ide yaitu Cubism Two Face of The Girls, aspek fungsi dan aspek bahan sangat diperhatikan agar sesuai dengan sumber ide yang diambil.

Rancangan yang berjudul Cubism diambil lukisan cubisme yang berbentuk 2 wajah wanita dengan menyederhanakan bentuk obyek menjadi bidang-bidang geometris. Penulis merealisasikan motif dari sumber ide dengan menggunakan teknik patchwork dan dikombinasikan dengan kain tradisi tenun Lurik dengan pemilihan lurik 2 garis kecil. Pemilihan trend Explorastion disebut juga penjelajahan atau pencarian, yang diartikan tindakan mencari atau melakukan penjelajahan dengan tujuan menemukan sesuatu misalnya daerah tak dikenal. Dalam perancangan ini trend fashion yang dimaksud adalah menciptakan hasil karya dengan mengeksplor dan mengolah banyak warna. Rancangan ini juga menggunakan fashion style Harajuku style yang terkenal di Tokyo Japan dengan gaya busana yang nyeleneh, aneh, dan mengekspresikan banyak warna. Busana ini ditujukan untuk wanita remaja akhir hingga dewasa awal dengan kisaran usia antara 19 tahun hingga usia 26 tahun yang digunakan untuk memakai pesta khusus dengan tema tertentu.

Dengan mempertimbangkan aspek fungsi untuk busana pesta khusus, aspek bahan dari katun linen dan kain tradisi yaitu kain lurik kecil, dengan aplikasi motif menggunakan teknik patchwork, aspek hiasan menggunakan Patchwork dan aspek proses mulai dari mengukur badan, sampai finishing. Menggunakan tata rias dan tata hijab untuk menunjang penampilan dan memperkuat konsep dari ujung rambut sampai ujung kaki. Menghitung estimasi harga untuk menentukan harga jual.

### Saran

Untuk pembuatan karya Tugas akhir sebaiknya dibuat dengan matang mulai dari konsep, desain, dan pola. Pemilihan jenis busana untuk konsep Cubism bisa menggunakan jenis busana lain seperti casual, atau bekerja dibidang tertentu tergantung dari konsep yang ingin dibuat. Dalam merealisasikan bentuk motif pun bisa dilakukan dengan teknik apapun, dan bentuk motif Cubism bisa lebih menarik, selain teknik patchwork bisa menggunakan teknik batik tulis, teknik payet, tapestri dan lain lain.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arnstein, S. R. (1969). A Ladder of Citizen Participation. Dalam R. T. Gates, & F. Stout (Penyunt.), *The City Reader* (2nd ed.). New York: Routledge Press.
- Asti Musman (2016) Lurik Jakarta: Gramedia
- By Lizard Wijanarko (2009) Nirma Dwimatra Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Djomena, Nian, S. (2000). Lurik Garis-garis Bertuah. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wancik, M.H.(2004). Bina Busana. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

### **DAFTAR WEB**

- <https://www.tegaraya.com/2020/04/lukisan-kubisme-yang-abstraktif.html/m=1>
- <https://serupa.id/kubisme-pengertian-ciri-tokoh-contoh-karya-analisis/>
- <https://dyozi.wordpress.com/2015/03/21/90/>
- ( <https://pin.it/1WDaHyb> , <https://pin.it/4fjQ7sh>)
- <https://serupa.id/kubisme-pengertian-ciri-tokoh-contoh-karya-analisis/>
- <https://id.m.wikipedia.org/wiki>
- <https://www.jeremyscott.com>
- <https://www.vogue.com>
- (“<https://dyozi.wordpress.com/2015/03/21/90/>”)